



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Juli 2020

Halaman: 2

HARI INI BATAS AKHIR PEMILIHAN SEKOLAH

Perebutan Kursi SMPN

Sisakan Persaingan Nilai

YOGYA (KR) - Perebutan kursi SMP negeri di Kota Yogya selama dua hari terakhir, Selasa (30/6) - Rabu (1/7), tinggal menyisakan persaingan nilai. Hal ini lantaran seluruh kuota untuk sementara telah terpenuhi sehingga nilai terendah rentan tergeser.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, membenarkan hal tersebut. Menurutnya, kali ini merupakan puncak Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri. Pasalnya, sedikitnya ada 60 persen kuota yang diperebutkan untuk jalur mutu, prestasi luar daerah, dan pemegang Kartu Menuju Sejauh (KMS).

"Zonasi mutu kuotanya menjadi se-

kitar 41 persen karena ada limpahan kursi dari zonasi mutasi dan disabilitas. Kemudian zonasi KMS 10 persen dan prestasi luar kota 10 persen," urainya, Selasa (30/6).

Meski kuotanya cukup besar, namun persaingan di zonasi mutu juga ketat. Pada hari terakhir pemilihan sekolah hari ini, persaingan nilai tidak bisa terhindarkan. Oleh karena itu, bagi calon siswa yang sementara

masuk kuota di urutan terbawah, bisa terlempar jika ada pendaftar baru yang memiliki nilai lebih tinggi.

Namun demikian, berdasarkan telaah Dinas Pendidikan Kota Yogya, nilai-nilai tinggi sebagian besar sudah masuk di hari kedua pemilihan sekolah kemarin. Akan tetapi mereka juga masih bisa merubah pilihan sekolah sampai batas waktu terakhir hingga pukul 23.59 WIB.

"Semua kuota di sekolah sudah penuh, tinggal persaingan nilai dan merubah pilihan. Bisa jadi yang sekarang diterima di sini, kemudian dirubah pilihannya ke sekolah lain," tandasnya.

Persaingan antar nilai yang cukup

ketat tidak hanya terjadi di zonasi mutu. Zona prestasi luar daerah juga tidak kalah ketat. Justru, nilai sementara yang sudah masuk merupakan nilai tinggi. Akan tetapi, calon siswa baru dari luar daerah pada tahun ini diberikan keleluasaan mendaftar di dua lokasi. Oleh karena itu, bisa jadi siswa luar kota yang sempat diterima di Kota Yogya akhirnya tidak melakukan daftar ulang karena lebih memilih di daerah lain.

"Tapi kami tidak memberikan kursi cadangan. Jika tidak diambil, berarti dikosongkan," tegas Budi.

Terkait proses penentuan nilai akhir (NA) yang digunakan sebagai dasar

seleksi zonasi mutu, sejak awal Dinas Pendidikan Kota Yogya melakukan proses kajian. Terutama menentukan kombinasi antara nilai rapor dan indeks sekolah hingga muncul Kebijakan 60 persen nilai rapor dan 40 persen indeks sekolah. Kombinasi itu sebagai jalan tengah supaya jangan sampai sekolah anak dirugikan atau justru diuntungkan terlalu banyak.

Meski demikian, seleksi dengan pertimbangan NA kali ini tidak bisa disandingkan dengan hasil PPDB tahun lalu. Pasalnya, tahun lalu pertimbangan utamanya pada zonasi mutu maupun prestasi luar daerah ialah hasil UASDA, sedangkan tahun ini hal itu diadakan secara nasional. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005